

Bank Kalsel Serahkan Bantuan Mobil Operasional Kesehatan



<http://mc.banjarkab.go.id/2020/07/bank-kalsel-serahkan-bantuan-mobil.html>

Demi meningkatkan pelayanan dan mobilitas penanganan pasien Covid-19 di Kabupaten Banjar, Bank Kalimantan Selatan (Kalsel) Cabang Martapura memberikan perhatian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar dengan memberikan satu unit mobil operasional. Kepala Cabang Bank Kalsel Martapura Iwan menyerahkan secara simbolis bantuan mobil operasional kepada Bupati Banjar KH Khalilurrahman untuk diserahkan kembali kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar dr Diauddin di Halaman Mahligai Sultan Adam, Martapura. Bupati Banjar mengatakan, Pemkab Banjar berterimakasih atas bantuan dari Bank Kalsel satu unit mobil operasional untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. Mobil ini nantinya akan melakukan tindakan-tindakan penanganan kepada pasien Covid-19. Mudah-mudahan dengan adanya mobil ini bisa membantu memudahkan dan mempercepat akses pelayanan tenaga medis kepada masyarakat dalam menangani Covid-19.

Kepala Cabang Bank Kalsel Martapura Iwan mengatakan, bantuan satu unit mobil operasional ini sebagai bentuk kepedulian dan support kepada Pemerintah Kabupaten Banjar.

Dengan mobil ini mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya pada saat ini pandemi Covid-19 akan bisa menambah pelayanan tenaga medis ke desa-desa. Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan mengungkapkan, mobil operasional ini digunakan untuk penanganan Covid-19 terlebih mobil operasional di Kabupaten Banjar masih terbatas. Rencana mobil ini digunakan untuk tracing di lapangan dan kami sangat berterima kasih kepada Bank Kalsel atas bantuan mobil operasional ini.

Sumber Berita:

1. <http://mc.banjarkab.go.id>, Bank Kalsel Serahkan Bantuan Mobil Operasional Kesehatan.
2. <https://klikkalimantan.com>, Bank Kalsel Cabang Martapura Bantu Satu Unit Mobil.

Catatan:

Definisi Bantuan Operasional Kesehatan

Bantuan Operasional Kesehatan merupakan salah satu program pemerintah melalui Kementerian Kesehatan. Sumber dana Bantuan Operasional Kesehatan yaitu APBN melalui Dana Tugas Pembantuan Kementerian Kesehatan. Bantuan Operasional Kesehatan merupakan upaya pemerintah pusat dalam membantu pemerintah daerah untuk mencapai target nasional di bidang kesehatan yang menjadi tanggung jawab daerah. Bantuan Operasional Kesehatan merupakan biaya operasional yang dikhususkan untuk membantu puskesmas. Hal ini dikarenakan peran puskesmas sangat penting, kaena menjadi ujung tombak dalam upaya kesehatan di masyarakat dalam hal promotif dan preventif. Peran puskesmas menurut fungsinya adalah sebagai berikut:

1. pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan
2. pusat pemberdayaan masyarakat
3. pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer
4. pusat pelayanan kesehatan perorangan primer

Tujuan Bantuan Operasional Kesehatan

Mendongkrak kinerja puskesmas dan jejaringnya, Poskesdes dan Posyandu. Dana ini diharapkan dapat membantu puskesmas dalam memperbaiki manajemen organisasi dan mengidentifikasi permasalahan dasar masyarakat. beberapa program rutin puskesmas yang

senantiasa harus digalakkan adalah lokakarya mini. Lokakarya mini ini bisa dilakukan puskesmas setiap bulan dan setiap tiga bulan. Dalam lokakarya ini diharapkan puskesmas dapat mengevaluasi pelayanan baik kuratif, promotif dan preventif yang diberikan kepada masyarakat. Beberapa kegiatan evaluasi juga bisa dimasukkan dalam lokakarya mini ini seperti, evaluasi kinerja bidan desa oleh bidan koordinator, evaluasi kinerja kader oleh bidan desa atau evaluasi isi dan format laporan.